

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilangsungkan di Wilayah Jabodetabek

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.2 Disain penelitian

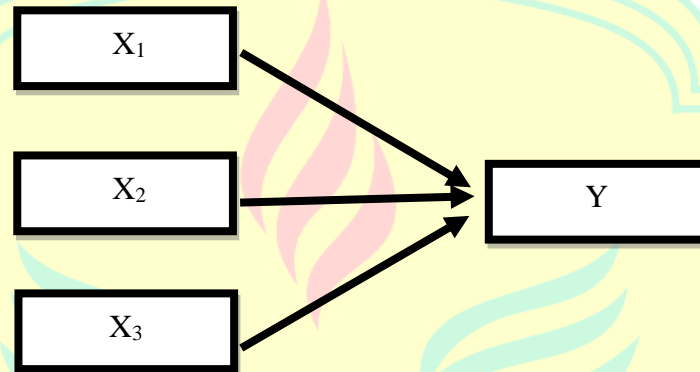
1. Metode

Penelitian ini menggunakan tipe data primer dan metode survei kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data yang digunakan berupa angka-angka (Sugiyono, 2007). Penelitian ini memiliki empat variabel yang ditetapkan menjadi objek penelitian, yaitu keputusan investasi sebagai variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan (X1), herding behavior (X2), dan Overconfidence (X3).

Pengambilan sample atas populasi penelitian ini menggunakan metode pengambilan sample *convenience sampling*. Merupakan jenis pengambilan sample non-probabilitas, dimana anggota populasi target memenuhi kriteria tertentu, seperti: kemudahan akses, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu atau partisipasi dalam penelitian (Dornyei, 2007). Dalam penelitian ini, responden adalah sample yang merupakan investor, yang sudah memiliki *Single Investor Identification* (SID) minimal 1 tahun lamanya dan bertempat tinggal diwilayah DKI Jakarta

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi pengaruh literasi keuangan sebagai X_1 , herding behaviour sebagai X_2 dan overconfidence sebagai X_3 berpengaruh terhadap keputusan investasi sebagai Y ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3.1 Konstelasi penelitian

(Sumber : Diolah Penulis 2022)

Keterangan :

X_1 : Literasi Keuangan (Variabel Bebas)

X_2 : Herding Behaviour (Variabel Bebas)

X_3 : Overconfidence (Variabel Bebas)

Y : Keputusan Investasi (Variabel Terikat)

➔ : Arah Hubungan

3.3 Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dan terdiri dari : objek atau subjek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2009) Sedangkan menurut (Sanusi, 2011) populasi merupakan keseluruhan elemen (objek survei) dengan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan dalam suatu pernyataan. Satu set item menunjukkan nomor dan karakteristik tertentu menunjukkan karakteristik koleksi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bawah populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang telah memiliki *Single Investor Identification* (SID) minimal 1 tahun lamanya, dan dapat disimpulkan bawa populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan banyaknya

2. Sampling

Menurut (Ginting, 2015), sampling adalah perwakilan dari kelompok yang lebih besar dimana orang tersebut berasal itu dipilih. Menurut (Sugiyono, 2009) sample merupakan bagian dari keseluruhan dan ciri-ciri populasi. Tujuan pengambilan sample adalah untuk memperoleh informasi tentang populasi dari beberapa individu yang disurvei. Kriteria sample pada penelitian ini adalah masyarakat DKI Jakarta yang memiliki investasi saham. Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{z_{1-\alpha}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{z_{1-\alpha}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

n : Besarnya sample

z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sample yaitu 95% =

1,96

P : Maksimal estimasi 50% = 0,5

d : alpha (0,10) Margin of Error (10% = 0,1)

Sehingga jumlah sample yang digunakan dengan menggunakan standar error 10% adalah:

$$n = \frac{0,5(1-0,5)(1,96)^2}{(0,1)^2} = 96,04 \text{ (Dibulatkan menjadi 120 sample)}$$

3.4 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menguji tiga variable yaitu Literasi keuangan (Variabel X1), *herding behaviour* (Variabel X2), *overconfidence* (Variabel X3) dan keputusan investasi (Y). Untuk mengukur ketiga variable tersebut, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jawaban tertutup yang terstruktur. Responden diminta oleh peneliti untuk memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap butir pertanyaan yang diajukan. Dalam survei ini, data yang diperoleh berupa angka-angka dan diolah dengan memberikan skor berbobot untuk setiap item dalam butir pertanyaan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang literasi keuangan, *herding behavior*, *overconfidence* dan keputusan investasi.

Adapun secara spesifik ketiga instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Literasi Keuangan

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi, yang mempengaruhi kesejahteraan material.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami konsep dasar dari ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen keputusan investasi dapat disajikan dengan menggunakan kisi-kisi untuk mengukur tingkat validitas keputusan investasi dan menggambarkan seberapa jauh instrument yang menjelaskan indikator

keputusan investasi. Kisi-kisi keputusan investasi dapat dilihat pada table 1 berikut

Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Pengetahuan Umum	Saya menganggarkan pemasukan dan pengeluaran saya	1,21, 27	3
	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membelinya		
	Menghindari penipuan keuangan adalah manfaat dari literasi keuangan		
Simpanan dan pinjaman	Untuk dapat memiliki kartu ATM, saya harus memiliki rekening bank	11	1
Asuransi	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri saya sendiri	20, 28	2
	Asuransi dapat digunakan sebagai sarana menabung dan berinvestasi		
Investasi	Saham memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi dalam 18 tahun	2, 12, 22, 25, 30	5
	Saya merencanakan investasi secara rutin untuk mencapai tujuan tertentu		
	Saya melihat beberapa peluang bisnis disekitar saya		
	Cara untuk mengurangi resiko investasi adalah membuat portfolio investasi		

Sumber : Chen dan Volpe 1998 dalam Putri 2019, diolah

2. Herding Behaviour

a. Definisi Konseptual

Herding behaviour didefinisikan seagai pola perilaku yang mengaitkan antar individu

b. Definisi Operasional

Herding merupakan perilaku kecenderungan meniru perilaku orang lain, daripada mengikuti keyakinan dan informasi yang dimiliki untuk membuat sebuah keputusan investasi di pasar saham

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Herding behaviour dapat disajikan dengan menggunakan kisi-kisi untuk mengukur tingkat validitas Herding behaviour dan menggambarkan seberapa jauh instrument yang menjelaskan indikator. Kisi-kisi Herding behaviour dapat dilihat pada table 2 berikut

Table 3.2 Kisi-kisi Instrumen Herding Behavior

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Keputusan pembelian dan penjualan	Saya mengikuti keputusan massa untuk membeli atau menjual saham	3, 23	2
	Saya merasa kurang tertarik dengan perilaku ikut-ikutan saat berinvestasi		
Informasi dan Rasionalitas Investor	Saya mengandalkan sedikit pengetahuan, dan informasi dari lingkungan sekitar, serta berkumpul dalam kelompok untuk saling mendukung dan membeli saham secara kelompok	13, 29	2
	Saya adalah investor yang memiliki informasi dan rasional dan biasanya tidak mengikuti arus massa		
Mengikuti arus massa	Mengikuti massa menyebabkan keadaan pasar menjadi tidak efisien	4	1

Sumber : (Kamau, 2012) dalam Khan 2016, diolah

3. Overconfidence

a. Definisi Konseptual

Overconfidence merupakan rasa percaya pada diri terhadap diri sendiri yang timbul secara berlebihan

b. Definisi Operasional

Overconfidence adalah kepercayaan bahwa informasi yang dimiliki oleh investor lebih akurat daripada suatu situasi sebenarnya dan pengalaman di masa lalu yang dimiliki investor sehingga membuat keputusan investasi menjadi tidak rasional

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Overconfidence dapat disajikan dengan menggunakan kisi-kisi untuk mengukur tingkat validitas Overconfidence dan menggambarkan seberapa jauh instrument yang menjelaskan indikator Overconfidence. Instrumen Overconfidence mengadaptasi Nada & Moa'mer 2013 dalam Mehboob & Arshad 2018. Kisi-kisi Overconfidence dapat dilihat pada table 3 berikut

Table 3.3 Kisi-kisi Instrumen Overconfidence

	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Indikator			
Pengalaman	Saya adalah seorang investor yang berpengalaman	5	1
Percaya diri	Saya merasa lebih percaya diri dengan pendapat investasi saya sendiri daripada pendapat kolega atau teman saya	14	1
	Saya berkonsultasi dengan orang lain (keluarga, teman atau kolega) sebelum melakukan pembelian saham	6	1
Keterampilan	Saya menggunakan keterampilan prediksi saya untuk menentukan waktu pasar dan membuat kinerja portofolio lebih tinggi dari pasar	15	1
Mengidentifikasi	Saya memperdagangkan saham secara berlebihan	17, 24	2
	Saya memiliki saham lebih satu dari satu perusahaan di bursa di bursa efek Indonesia		

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Kinerja	Saya memiliki kemampuan untuk memiliki saham-saham yang kinerjanya akan lebih baik dari kinerja pasar	7	1 (7)

Sumber: Nada dan Moa'mer 2013 dalam Mehboob dan Arshad 2018, diolah

4. Keputusan Investasi

a. Definisi Konseptual

Keputusan investasi merupakan tindakan terencana guna mengalokasikan sumber daya keuangan untuk memperoleh pengembalian setinggi mungkin

b. Definisi Operasional

Keputusan investasi merupakan proses pembuatan keputusan rasional yang dilakukan investor untuk memaksimalkan keinginan mereka, sebelum membuat keputusan tertentu

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen Keputusan Investasi dapat disajikan dengan menggunakan kisi-kisi untuk mengukur tingkat validitas Keputusan Investasi dan menggambarkan seberapa jauh instrument yang menjelaskan indikator Keputusan Investasi. Kisi-kisi Keputusan Investasi dapat dilihat pada table 4 berikut

Table 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Investasi

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Pengetahuan	Saya tahu tentang suku bunga, biaya keuangan dan item kredit	8	1
Tujuan hidup	Uang adalah tujuan terpenting dalam hidup saya	16	1

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Mengelola keuangan	Saya tahu bagaimana mengelola keuangan	19	1
Cara berinvestasi	Menabung lebih membuat saya puas daripada menginvestasikan uang saya	9, 18	2
	Saya akan berinvestasi pada saham dengan jumlah uang yang besar		
Fluktuasi harga saham	Ketidakpastian dipasar apakah naik atau turun membuat saya tidak membeli saham	26	1
Penganggaran	Saya menganggarkan uang saya dengan sangat baik	10	1(7)

Sumber : (Khan M. U., 2017) diolah

Pengukuran data variabel dilakukan dengan memberi skor pada setiap jawaban atas pernyataan kuesioner. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena social. Bentuk skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Table 3.5 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KK = Kadang-kadang	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2014 : 94)

Ketika data sudah terkumpul, pengolahan data kemudian dilakukan, disajikan, dan berakhir dengan dianalisis. Peneliti menggunakan uji statistic. Analisis yang digunakan untuk menilai variabel independent dan dependen didasarkan pada mean dari masing-masing variabel. Mean diperoleh dengan

menjumlahkan total data untuk setiap variabel dan membaginya dengan jumlah responden. Rumus rata-rata yang digunakan adalah:

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum y_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-Rata

$\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke- i sampai ke- n

$\sum Y_i$ = Jumlah nilai Y ke- i sampai ke- n

n = Jumlah responden yang akan di rata-rata

Setelah nilai rata-rata setiap variabel diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan nilai survei terendah dan tertinggi. Nilai terendah dan tertinggi ditentukan masing-masing oleh peneliti dengan cara mengalikan jumlah kuesioner dengan nilai terendah dan tertinggi yang sudah ditentukan, yaitu 1 dan 5. Berdasarkan dari nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya rentang interval dapat ditentukan dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah. Adapun Panjang kelas ditentukan dengan cara membagi interval dengan jumlah kelas.

Kategorisasi untuk variabel literasi keuangan (X1) menggunakan kategori Chen dan Volpe yang membagi literasi keuangan kedalam tiga kategori berdasarkan pada *mean*. Lebih spesifik, bentuk kategorisasi adalah sebagai berikut:

Table 3.6. Kategorisasi Variabel Literasi Keuangan

Rentang Nilai	Kategori
76 % - 100%	Tinggi
51% - 75%	Sedang
26% - 50%	Rendah
1% - 25%	Sangat rendah

Sumber : OJK 2023

Kategorisasi untuk variabel *herding behavior* (X2) dengan 5 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dengan 1, sehingga:

- Nilai terendah : 5 Pertanyaan x 1 = 5
- Nilai tertinggi : 5 Pertanyaan x 5 = 25
- Interval kelas : $(25 - 5) = 4$.

5

Peneliti membagi pengaruh herding terhadap kedalam lima kategori. Lebih spesifik, bentuk kategorisasi adalah sebagai berikut:

Table 3.7 Kategorisasi variabel Herding Behavior

Nilai	Kategori
21 - 25	Sangat Besar
17 - 20	Besar
13 - 16	Sedang
9 - 12	Kecil
5 - 8	Sangat Kecil

Kategorisasi untuk variabel *Overconfidence* (X2) dengan 7 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dengan 1, sehingga:

- Nilai terendah : 7 Pertanyaan x 1 = 7
- Nilai tertinggi : 7 Pertanyaan x 5 = 35
- Interval kelas : $(35 - 7) = 6$.

5

Peneliti membagi pengaruh overconfidence terhadap kedalam lima kategori. Lebih spesifik, bentuk kategorisasi adalah sebagai berikut:

Table 3.8 Kategorisasi Variabel Overconfidence

Nilai	Kategori
31 - 35	Sangat Besar
25 - 30	Besar
19 - 24	Sedang
13 - 18	Kecil
7 - 12	Sangat Kecil

Kategorisasi untuk variabel keputusan investasi (Y) dengan 7 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dengan 1, sehingga:

- Nilai terendah : 7 Pertanyaan x 1 = 7
- Nilai tertinggi : 7 Pertanyaan x 5 = 35
- Interval kelas : $\frac{(35 - 7)}{5} = 6$.

5

Peneliti menggunakan kategori Salwah, 2020 yang membagi pengaruh herding terhadap investor kedalam lima kategori. Lebih spesifik, bentuk kategorisasi adalah sebagai berikut:

Table 3.8 Kategorisasi Variabel Keputusan Investasi

Nilai	Kategori
31 - 35	Sangat Baik
25 - 30	Baik
19 - 24	Cukup Baik
13 - 18	Tidak Baik
7 - 12	Sangat tidak baik

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji tiga variable yaitu Literasi keuangan (Variabel X1), *herding behaviour* (Variabel X2), *overconfidence* (Variabel X3) dan keputusan investasi (Y) kuesioner dengan jawaban tertutup di distribusikan secara online oleh peneliti. Pendistribusian dilakukan menggunakan *google form* yang

kemudian dibagikan ke dalam Grup aplikasi *Massanger* dan media social lainnya

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2012), validitas adalah sebuah ukuran untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrument. Penggunaan uji validitas dimaksudkan untuk mengukur butir-butir pertanyaan pada instrument yang digunakan responden mengenai literasi keuangan, *herding behaviour*, *overconfidence* dan keputusan investasi. Aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) digunakan untuk melakukan pengujian validitas pada instrument ini. Sedangkan rumus yang digunakan adalah koefisien korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel

Y = Skor total variable

Hasil r dari *product moment* setiap butir disesuaikan dengan r table dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir instrument valid

Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument tidak valid

2. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto instrument yang reabel dapat mengungkapkan data yang andal. Suatu instrument dikatakan valid apabila memiliki kemampuan yang tepat untuk mengukur dan mengungkapkan data dari variable yang diteliti. Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi suatu pengukuran. Pengujian reabilitas pada instrument ini menggunakan bantuan dari Aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dan pengukuran uji dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor setiap Item

N = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

Sumber : (Sugiyono 2015), diolah

Kriteria uji dengan menggunakan alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrument reliabel

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument tidak reliabel

3. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif yang menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran umum tentang data survei kepada pembaca laporan (Hadi S. , 2006). Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggunakan hasil data yang diperhitungkan dari nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji penerimaan klasik oleh Ghozali 2011. Model regresi harus memiliki hubunganyang signifikan dan representative dengan kriteria Best Linier Bias Estimator (BLUE). Penelitian ini memverifikasi bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE sebelu menjalankan asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uj Heterokedastisitas, dan Uji Autokolerasi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat berdistribusi normal. Menurut (Susilawati, Ary, Tobing, Astiti, & Naomi, 2017).untuk mengetahui apakah model penelitian ini berdistribusi normal, dapat digunakan uji Kologorov Smirnov dan Normality Probability Pot .

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian statistic menggunakan Kolmogorv Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima , hal ini menandakan data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak , hal ini menandakan data berdistribusi tidak normal

Adapun kriteria pengujian statistic menggunakan Normality Pot yaitu :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima, hal ini menandakan data berdistribusi normal
2. Jika data menyebarjauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak, hal ini menandakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dari suatu model regresi linear berganda. Menurut (Kurniawan, 2014) uji ini dilakukan untuk menghindari inferensi tentang pengaruh pengujian parsial masing-masing variable independen, terhadap variable dependen. Dalam uji ini menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi tersebut, dengan kriteria pengujian :

1. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas
2. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Adapun kriteria menggunakan nilai tolerance adalah :

1. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan variable dari sisa pengamatan model regresi yang satu ke yang lain. Jika varians residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2005). Uji dalam test ini menggunakan uji white, dilakukan dengan meregresi residual regresi variable bebas, mengkuadratkan variable bebas, dan mengalikan variable bebas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Linearitas

Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang menggunakan dua variable bebas atau lebih (Santosa & Ashari, 2005). Bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 = \dots = e$$

Keterangan:

Y = variable terikat

A = koefisien konstanta

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = variable bebas kedua

X3 = variable bebas ketiga

e = error

melalui persamaan diatas, akan memprediksi nilai Y jika nilai variable bebas (X) diketahui.

b. Uji T

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable penjelasan secara individual terhadap penjelasan variable-variabel terikat. Ini adalah alat yang dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variable penjelas mempengaruhi penjelas fluktuasi variable dependen. Dimana H_0 adalah parameter keberhasilan sama dengan nol, dan H_a adalah parameter variable tidak sama dengan nol (Kuncoro, 2001). Untuk melakukan uji-t, dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Keterangan:

β_n = Koefisien regresi variabel

$S\beta_n$ = standar eror variable

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ table}$ maka, hipotesis tidak terbukti dan H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ table}$ maka, hipotesis terbukti dan H_0 ditolak, H_a diterima

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variansi variable berikut. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variansi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen (Ghozali, 2005)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien

r^2 = Koefisien Korelas